

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini yaitu Sinar Rahayu Motor yang berlokasi di Kabupaten Bandung.



Gambar 3. 1 Logo Sinar Rahayu Motor

Sinar Rahayu Motor merupakan usaha yang bergerak dalam bidang otomotif yang didirikan oleh bapak Ujang Jaja. Sinar Rahayu motor telah berdiri selama 20 tahun yang memiliki misi untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan memberikan pelatihan otomotif pada masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Perekrutan karyawan sendiri yaitu hasil dari pelatihan yang telah di selenggarakan.

3.2 Metode dan Desain penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

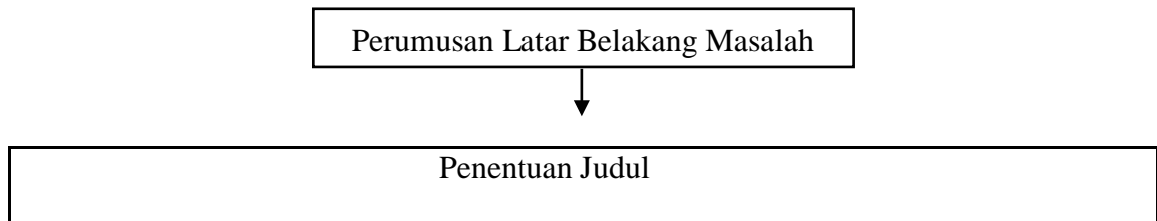
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang mengevaluasi populasi atau sampel tertentu menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data dan analisis statistik untuk menafsirkan dan menguji hipotesis yang ada.

3.2.2 Desain Penelitian

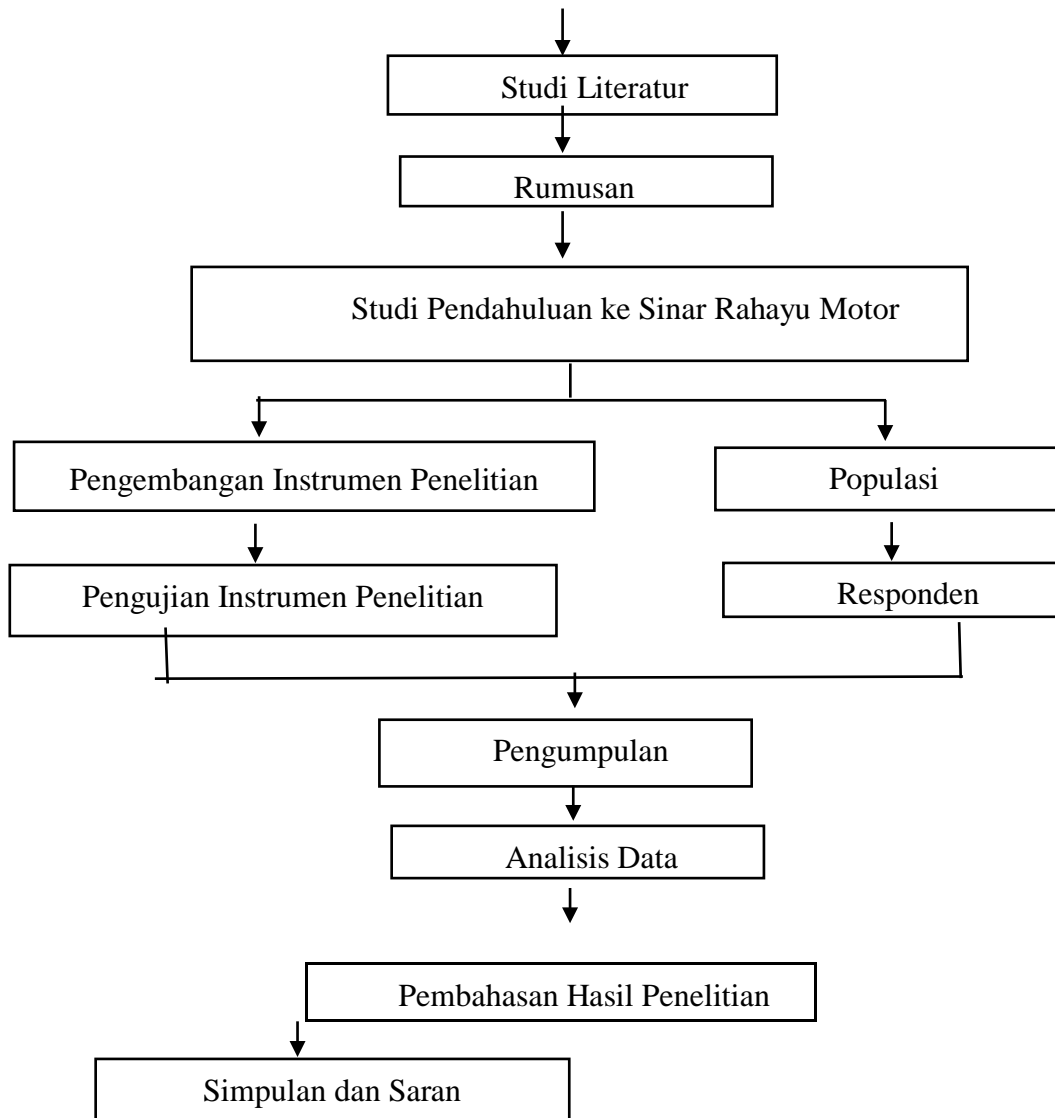
Penelitian ini merupakan penelitian survei, dimana informasi yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2008),

penelitian survei ini pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrumen kuesioner/wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Upah terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Sinar Rahayu Motor. Sedangkan pendekatan verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yaitu pengaruh Upah terhadap Kepuasan Kerja karyawan Sinar Rahayu Motor melalui data yang telah diperoleh dari lapangan.



(Pengaruh Upah terhadap kepuasan kerja karyawan sinar rahayu motor)



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

3.3 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independent variable) dan satu variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Upah(X) dan variabel terikat adalah Kepuasan Kerja (Y).

Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teori	Indiator	Skala
Upah (X) Sebagai Variabel <i>Independent/Bebas</i>	As`ad (1998) □ • • •	Sistem pengupahan Sistem upah menurut produksi Sistem upah menurut senioritas Sistem upah menurut kebutuhan.	Skala Likert
Kepuasan Kerja (Y) Sebagai Variabel <i>Dependent/ Terikat</i>	Smith& Hobin (2006) □ • • • •	Pekerjaan itu sendiri (<i>The Work itself</i>) Pembayaran (<i>Pay</i>) Promosi (<i>Promotion</i>) Supervisi (<i>Supervision</i>) Rekan Kerja (<i>Workers</i>)	Skala Likert

3.4 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok, sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Menurut Trisliantanto (2020) data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari objek penelitian yang akan diteliti yaitu berupa kuisisioner. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan yang telah di pilih oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan. Dengan konsep ini, peneliti memperoleh data penelitian dari kuesioner yang diisi oleh responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan yang bekerja di Sinar Rahayu Motor.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sukunder diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur serta

buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, selain itu data diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang ada di objek penelitian.

3.5 Alat Pengukuran Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1) Observasi atau Survei Lapangan

Penelitian ini dilakukan observasi langsung, yang berarti peneliti turut ambil bagian bersama objek yang diteliti, dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana pengaruh Upah terhadap Kepuasan Kerja karyawan Sinar Rahayu Motor.

2) Angket atau Kuesioner

Peneliti mengajukan pertanyaan yang dibentuk dalam tabel kuesioner yang ditujukan langsung kepada responden.

3) Studi Literatur

Studi Literatur yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011). Populasi yang dulibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Sinar Rahayu Motor Sebanyak 10 Orang.

3.6.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data atau dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto,2010). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang sebagai total karyawan di Sinar Rahayu Motor.

3.6.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh, menurut Sugiono (2014) teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan sampel yang digunakan penelitian relatif kecil, kurang dari 30 orang saja . Dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai upah dan kepuasan Kerja.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini telah disusun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item
Upah (X)	□ Sistem pengupahan	1,2,3,4,5,6,7,8
	• Sistem upah menurut produksi	9,10,11,12,13,14,15
	• Sistem upah menurut senioritas	16,17,18,19,20
	• Sistem upah menurut kebutuhan.	21,22,23,24,25
Kepuasan Kerja (Y)	□ Pekerjaan itu sendiri (<i>The Work itself</i>)	1,2,3,4,5
	□ Pembayaran (<i>Pay</i>)	6,7,8,9,10
	• Promosi (<i>Promotion</i>)	11,12,13,14,15
	• Supervisi (<i>Supervision</i>)	16,17,18,19,20
	• Rekan Kerja (<i>Workers</i>)	21,22,23,24,25

Jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan kemudian diberi skor tertentu dengan menggunakan skala likert. Skor tersebut bergerak antara 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyanto, 2018).

- STS (Sangat tidak setuju) diberi skor 1
- TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- N (Netral) diberi skor 3
- S (Setuju) diberi skor 4
- SS (Sangat setuju) diberi skor 5

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validasi pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution). Adapun syarat dalam uji validitas yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut :

- Jika koefisien korelasi $r > 0,30$ maka item tersebut dinyatakan valid
- Jika koefisien korelasi $r < 0,30$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid

Interpretasi dari hasil perhitungan tersebut, jika koefisien korelasi lebih dari pada atau sama dengan nilai ketetapan (0,30), maka instrument penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variable penelitian dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

3.8.2 Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen menurut Trisliantanto (2020) reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil pengukuran data jika instrumen tersebut digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama maupun berbeda dalam waktu yang sama ataupun berbeda hasilnya tetap konsisten.

Menurut Rofik (2019) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data

yang sama. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika mampu menghasilkan hasil yang relatif sama ketika dilakukan pengukuran kembali kepada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen.

r_b = korelasi *product* moment antara belahan pertama dan kedua

Kriteria uji reabilitas menyatakan bahwa dengan derajat kebebasan $n-2$ dan $\alpha = 0,05$, maka apabila:

- a. Nilai rhitung $>$ rtabel, berarti instrumen reliabel.
- b. Nilai rhitung \leq rtabel, berarti instrumen tidak reliabel. (Sugiyono, 2010)

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Trisliantanto (2020) analisis data untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan dengan beberapa analisis diantaranya:

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang sering digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data statistik hasil survei penelitian. Statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan gambaran umum dari variable upah dan kepuasan kerja.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji kolmogorov-smirnov. Pada uji normalitas ini, pengujian dilakukan pada variabel upah (x) dan variable kepuasan kerja (y).

Kriteria uji normalitas ini adalah:

- 1) Angka sig. Uji Kolmogrow-Smirnov $> 0,05$ maka berdistribusi dengan normal.
- 2) Angka sig. Uji Kolmogrow-Smirnov $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji keadaan model regresi, apakah terdapat korelasi yang sempurna antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (independent). Untuk mengetahuinya dapat menggunakan SPSS dengan melihat nilai *tolerance* atau *varian inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* diatas 0,1 (10%) dan nilai VIF dibawah 10 maka dapat dikatakan variabel bebas tidak ada korelasi sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Trisliantanto (2020) uji heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error (e_i) untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah.

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.9.3 Uji Hipotesis

3.9.3.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel *independent*. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel *dependent*nya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X

akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non-linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan X diikuti oleh kuadrat dari variabel X. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Upah (X) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen atau respon a

: Intercept atau konstanta b :

Koefisien regresi atau slope e :

Residual atau error

3.9.3.2 Uji Signifikasi parsial (Uji-t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.3.3 Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Menurut Gujarati (2003) jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$ maka adjusted $R^2 = (1 - k) / (n - k)$. jika $k > 1$ maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.